

EDISI 14/2021

NUANSA AMAL



Peduli Pemberdayaan Ummat



Merengkuh Berkah Melalui

EKSPEDISI MENJEJAK MANFAAT 2021

Edisi 14/2021

NUANSA AMAL

Peduli Pembedayaan Ummat



Merengkuh Berkah Melalui

EKSPEDISI MENJEJAK MANFAAT 2021

Redaksi

Pengarah:

Iskandar
Martono
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi:

Aditya Yudanto

Redaktur:

Iriyanto Resi KH
Dian Mandasari
Salman Alfarisi

Reporter:

Ahmad Iqbal
Muhammad Syafe'i
Indah Permata Sari

Desainer:

Tim Nuansa Amal
Tim Jala Project

Penerbit:

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat:

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)



Rekening Zakat

BSI 787.7007.008

Rekening Infak

BSI 700.0000.269

Rekening Wakaf

BSI 103.9260.758

a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: ybm@pln.co.id

Website: www.ybmpln.org

Facebook: **YBM PLN**

Instagram: [@ybmpln](https://www.instagram.com/ybmpln)

Twitter: [@ybmpln](https://twitter.com/ybmpln)

DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, syukur kehadiran Allah Swt kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal edisi empat belas tahun 2022 ini. Majalah ini hadir dengan semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki.

Pada edisi keempat belas kali ini, Nuansa Amal hadir menyampaikan serangkaian cerita inspiratif dan juga laporan aksi kemanusiaan YBM PLN. Melalui Sajian Utama yang mengangkat kisah perjalanan Ekspedisi Menjejak Manfaat, terpapar jejak kemanfaatan program pemberdayaan yang sudah digoreskan oleh YBM PLN.

Ekspedisi Menjejak Manfaat kali ini diadakan di 15 titik, yaitu Aceh, Pangalengan, Klaten, Semarang, NTB, Banyuwangi, Palembang, Mamuju, Maluku, Kalbar, Banten, Sukamakmur, Jakarta, Papua dan NTT. Kelima belas titik yang dipilih tersebut, menyimpan beragam kisah yang berbalut harapan, perjuangan dan masa depan yang lebih baik. Masing-masing kisah itu terangkai dari syariat zakat yang kemudian memberikan pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, khususnya para mustahik. Dengan menyampaikan kisah ini, sama artinya juga YBM PLN turut mensyiarkan pentingnya zakat dan dampaknya untuk kemaslahatan umat.

Ekspedisi Menjejak Manfaat juga menjadi momen peluncuran program-program pemberdayaan yang baru dicanangkan oleh YBM PLN. Program-program tersebut hadir menjadi solusi atas persoalan yang melilit masyarakat dan harus diselesaikan secara berjamaah. Misalnya adalah hadirnya program Ambulas Laut di Maluku. Bantuan ini telah lama didambakan oleh warga, hingga hadirnya dianggap sebagai hadiah terbaik bagi warga pesisir Desa Kamar, Seram Bagian Timur, Maluku.

Selain sajian utama yang mengupas tentang sosok-sosok yang "merdeka" dengan ZISWAF YBM PLN, Nuansa Amal kali ini juga memuat kabar-kabar dan informasi menarik, informatif dan inspiratif lainnya.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pula lah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah ini sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal edisi 14 tahun 2022 kali ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

1	Dari Redaksi
2	Daftar Isi
3	Sajian Utama Merengkuh Berkah Melalui Ekspedisi Menjejak Manfaat 2021
15	Kajian Gelombang Wakaf di Era 4.0
17	Tokoh Bicara YBM PLN, Terus Konsisten untuk Pemberdayaan Umat
19	Kiprah Bantuan Paket Sembako dan Santunan dalam Acara Penyerahan Donasi PLN Mobile VCRR 2021
27	Sajian Khusus Bahu Membahu, Berjuang untuk Semeru
34	Profil Muzakki Rasakan Keajaiban Sedekah, Ahmad Ingin Terus Memberi Manfaat
35	Ragam Cuci Mata Berujung <i>Tadabur Alam</i>
37	Khazanah 7 Destinasi Wisata Religi di Indonesia
39	Dewan Syariah Menjawab Tanya Jawab Zakat Bersama Dewan Syariah
40	Laporan Keuangan
41	Hikmah





Merengkuh Berkah Melalui

Ekspedisi Menj Manfaat 2021

Setiap sudut negeri ini, bagaikan potongan kue yang semua bagiannya terasa manis. Tak dipungkiri, semua bagian dari bangsa ini adalah wujud kedaulatan dari keinginan untuk bersatu oleh segolongan masyarakat yang berbeda suku, bahasa dan kondisi sumber dayanya. Oleh karenanya, setiap daerah memiliki karakteristik masing-masing yang tak bisa disamakan.

Indahnya setiap jengkal negeri, bercampur dengan besarnya potensi yang dimiliki, baik dari sumber alam maupun sumberdayanya, menggerakkan YBM PLN menggagas agenda "Ekspedisi Menjejak Manfaat". Ekspedisi ini terinspirasi dari besarnya potensi zakat yang terhimpun dan tersalurkan di Indonesia. Jejak kemanfaatan zakat menapak di semua lini kehidupan berbangsa dan bernegara, menjalin interaksi antar masyarakat, baik sebagai penggerak zakat maupun sebagai penerima hak manfaat zakat.

Ekspedisi ini bukan sekadar mempertemukan YBM PLN dengan para penerima manfaat, sejatinya gerakan ini memperlihatkan miniatur ekosistem zakat yang bertumbuh dan menumbuhkan lebih banyak orang dalam pengelolaannya. Zakat yang dikelola secara profesional dengan konsep pemberdayaan menjejakkan manfaat yang lebih lekang, menghindari kemubaziran dan mendekatkan mustahik pada kemandirian.

Pada Ekspedisi Menjejak Manfaat tahun 2021 kali ini, YBM PLN menyambangi 15 titik, yaitu Aceh, Pangalengan, Klaten, Semarang, NTB, Banyuwangi, Palembang, Mamuju, Maluku, Kalbar, Banten, Sukamakmur, Jakarta, Papua dan NTT. Pada kelima belas titik tersebut, terdapat jejak-jejak manfaat YBM PLN yang masih terasa berkah dan manfaatnya sejak dari awal dihadirkan untuk para mustahik.

Perjalanan Ekspedisi Menjejak Manfaat diharapkan akan mampu menguatkan jejak manfaat melalui program pemberdayaan yang telah ditorehkan oleh YBM PLN. Sehingga, kemanfaatan itu tidak hanya menjadi gaung di permulaannya saja, melainkan juga terus menggemakan kebaikan hingga bisa dirasakan manfaatnya oleh lebih banyak orang.

ejak



Ekspedisi ke Klaten, Program Penggemukan Ternak

Klaten, salah satu kota di Jawa Tengah yang diapit dua kota besar, Yogyakarta dan Solo, menjadi salah satu kota yang disambangi tim Ekspedisi Menjejak Manfaat. Di kota yang berslogan 'Klaten Bersinar' ini, YBM PLN menjejakkan manfaat dengan menghadirkan program pemberdayaan ekonomi berupa penggemukan hewan ternak.

Tujuan diadakannya Program Penggemukan Ternak di Dusun Widoro, Desa Gantiwarno ini adalah untuk membantu kelompok masyarakat dapat mandiri secara ekonomi. Kemandirian dari segi ekonomi tersebut diharapkan sejurus dengan kemajuan ilmu dan karakter masyarakat dengan adanya program-program edukasi dan penguatan nilai-nilai agama.

Ketua Umum YBM PLN, Iskandar berharap program pemberdayaan ekonomi serta kegiatan beragama di Dusun Widoro dapat berjalan bersamaan. Dan juga, membawa manfaat yang luas bagi masa depan desa, sehingga nama Program Desa Widoro Bercahaya menjadi doa yang terwujud bersama masyarakat.

"YBM PLN hadir di Dusun Widoro ini merupakan bagian dari program pemberdayaan ekonomi dan juga peningkatan keagamaan dari masyarakat, jadi lahir bersamaan. Dengan lahir bersamaan,

maka diharapkan ekonominya ada dan agamanya juga bagus, jadi dia akan menjadi sumber daya yang lebih baik ke depan. Ada aktivitas pendidikan agama seperti TPA dan pengajian. Kita juga melakukan pendampingan keagamaan. Ada santri dan dai yang memberikan pembinaan agama agar YBM dengan masyarakat bisa berkolaborasi memberikan kemaslahatan pada umat. Kita berusaha memberikan kail bukan ikan, suatu saat mereka diharapkan menjadi mandiri." (Iskandar, Ketua Umum YBM PLN)

Pernyataan Iskandar, sejurus dengan apa yang disampaikan oleh Muhammad Zidni Rahman, mitra pengelolaan zakat yang juga merupakan Direktur Yayasan Klaten Peduli Umat. "Kami bermitra dengan YBM PLN, di sini kita ada saung ilmu, pusat interaksi dan literasi di Dusun Widoro, Desa Gentan, Kecamatan Gantiwarno, Klaten. Salah satunya adalah peternakan Kelompok Usaha Cahaya. Ini dikelola secara profesional oleh satu hingga dua orang, hasilnya 20 persennya dikembalikan untuk umat. Sebagian untuk operasional dakwah, sebagian keuntungan untuk yang mengelola dan sebagian untuk penambahan modal. Kalau dari teman-teman Widoro Bercahaya berharap masyarakat bisa terus disupport sampai mandiri secara ekonomi, secara ilmunya dan tauhidnya." (Muhammad Zidni Rahman, Direktur Yayasan Klaten Peduli Umat).





Ekspedisi ke Sanggau, Pemberdayaan Rumah Walet

Kalimantan Barat menjadi titik kedelapan dari Ekspedisi Menjejak Manfaat. Pada titik tersebut, tim menyusuri jalanan yang cukup terjal dengan melewati hutan sawit dan jalanan yang masih beralaskan tanah. Hal ini menandakan bahwa kemanfaatan zakat merambah wilayah-wilayah terpencil dan sulit dijamah.

Menurut keterangan Yusrizal Ibrani, selaku Ketua II YBM PLN Pusat, keberadaan jejak manfaat YBM PLN di Sanggau, Kalimantan Barat ini sangat dinantikan oleh warga. Ada dua pilar program yang dihadirkan, pilar ekonomi dan pilar dakwah. Di pilar dakwah, YBM PLN mendukung serta memberikan bantuan bagi Pesantren Islamic Center Al-Hazza yang digerakkan oleh dai-dai pedalaman. Di bidang ekonomi, YBM PLN menghadirkan program rumah walet yang dikelola oleh pesantren dan hasilnya digunakan untuk keperluan dakwah.

"Sejak tahun 2000, saya sudah berkeliling dakwah sendiri, biaya juga sendiri. Saya melihat umat Islam pedalaman yang kurang pembinaan. Maka dari itu, saya terus berusaha semampu saya untuk mengingatkan pada saudara-saudara kita agar bisa belajar mengaji walau pun hanya beberapa ayat saja. Alhamdulillah kami dipertemukan dengan YBM PLN yang senantiasa mendampingi kami," tutur Ustad Indra Abdurrahman.

Menurut Martono, selaku Wakil Ketua YBM PLN, dukungan zakat terhadap program-program pemberdayaan ekonomi dan dakwah tak lepas dari upaya pengelolaan dana zakat karyawan PT.PLN (Persero) secara profesional.

"Alhamdulillah dengan zakat bisa memberikan manfaat, mengorganisasi seluruh pengumpulan zakat pegawai PLN ke seluruh Indonesia. Pengumpulan zakat ini terkumpul terpusat di PLN pusat, 65 persen dikembalikan ke unit-unit PLN, 35 persennya dikoordinasikan di PLN Pusat untuk dikembalikan lagi ke unit PLN yang membutuhkan tambahan alokasi dana zakat. Jadi kegiatan ini, selama 15 tahun YBM PLN ingin membangun kesholehan sosial secara terorganisir, sehingga manfaat zakat bisa lebih besar jika dikumpulkan daripada disalurkan oleh per orang." (Martono, Wakil Ketua YBM PLN)

Nuruddin, selaku dai pedalaman setempat juga sangat berterima kasih atas bantuan yang sudah diberikan oleh YBM PLN. Nuruddin menyatakan bahwa semangat belajar agama Islam masyarakat pedalaman sangat tinggi, seperti kebiasaan khatam dua kali sebulan yang sudah mulai rutin dijalankan di bulan Ramadhan.



Ekspedisi Menghadirkan Ambulan Laut di Maluku





Tim Ekspedisi Menjejak Manfaat YBM PLN melakukan perjalanan ke Desa Kamar, Seram Bagian Timur, Maluku. Hal tersebut guna memberikan akses penghubung kesehatan di wilayah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) dengan menghadirkan satu unit ambulans laut.

General Manager PLN UIW Maluku dan Maluku Utara Adams Yogasara menilai dengan kehadiran ambulans laut dapat menolong aspek kesehatan yang lebih memadai di wilayah tersebut. "Maluku ini wilayah yang terdiri dari pulau-pulau. Seram bagian timur infrastruktur terbatas, sedangkan sebagian besar masyarakat tinggal di pantai," tambahnya.

Selain itu Ketua YBM PLN UIP Maluku H. Anton A terangkan, tidak ada akses darat untuk menuju ke Desa Kamar. Hal ini membuat ambulans laut menjadi sebuah solusi. Ambulans laut dinilai mampu menangani permasalahan kesehatan bagi masyarakat setempat.

Muhammad Idris Koso (Kepala Desa Kamar), "Saya sangat berterima kasih kepada YBM PLN, karena

sudah memberikan ambulans ini, sebab daerah kita ini tidak mempunyai angkutan darat. "

Mendukung pernyataan Kepala Desa Kamar, Abdul Haris Pattiekonoo selaku Sekretaris Desa Kamar menyatakan bahwa masyarakat merasakan kegembiraan besar atas bantuan yang sudah diberikan. Baginya, warga belum pernah mendapatkan bantuan yang sangat tinggi nilainya. Ia berharap bantuan ini mampu meningkatkan kesehatan masyarakat.

"Kejadian beberapa tahun silam, ada warga yang nyawanya tidak tertolong karena minimnya fasilitas kesehatan yang ada di desa. Karena itulah, bantuan ini sangat tepat, apa yang menjadi keluhan kita di masa lalu terjawab oleh YBM PLN. Ke depan kami akan melakukan pelatihan untuk nahkoda dan memberikan instruksi kepada masyarakat untuk saling merawat ambulans ini, agar mereka semua merasa memiliki, karena aset ini adalah aset umat. Sudah kewajiban bagi kami untuk merawat aset ini bersama-sama," tutur Abdul Haris Pattiekonoo.



Solidarity Food Truck di Ekspedisi Menjejak Manfaat

Solidarity Food Truck, kiprahnya sudah tercetak di sepanjang perjalanan aksi kemanusiaan YBM PLN. Mobil yang dimodifikasi menjadi moda pengantar makanan bergizi, pusat edukasi kesehatan dan penyedia kebutuhan dasar mustahik ini turut berpartisipasi dalam Ekspedisi Menjejak Manfaat YBM PLN 2021. Kehadiran *Solidarity Food Truck* melengkapi kebahagiaan dalam rangkaian gerakan yang dijalankan di 15 titik ini.

Pada Ekspedisi Menjejak Manfaat kali ini, *Solidarity Food Truck* pun turut berpartisipasi. Meski harus melampaui perjalanan yang jauh, SFT tetap berkiprah dengan pelayanan penuh. Kehadiran SFT di setiap sudut selalu direspon dengan baik oleh masyarakat. Hadirnya bukan hanya membawa makanan yang akan disajikan, melainkan juga menghadirkan

silaturahmi dan penyambung kepedulian yang dirasakan hadirnya di tengah masyarakat yang membutuhkan aliran bantuan.

Pada tiap titik pembagian makanan sehat gratis, STF memberikan kebahagiaan bagi ratusan warga. Beberapa dari mereka terbilang jarang menikmati makanan berlauk protein tinggi dengan takaran gizi lengkap.

YBM PLN juga membagikan 1000 paket makanan sehat untuk warga di Rusun 26 Ilir melalui program *Solidarity Food Truck*. Para warga juga mendapatkan edukasi mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat. Di tempat yang sama, YBM PLN juga menyerahkan secara simbolis bantuan modal usaha untuk para binaan YBM PLN yang telah lulus dari program pelatihan keterampilan.



Ekspedisi ke Pesantren Nurul Barqi Semarang





Tak jauh dari pusat ibu kota Jawa Tengah, Semarang Pesantren Nurul Barqi berdiri kokoh. Pesantren ini juga dikenal sebagai SMK Nurul Barqi Islamic Boarding School. Sekolah ini merupakan sekolah menengah kejuruan berbasis pesantren yang berlokasi di Desa Cepoko, Kecamatan Gunungpati, Kabupaten Semarang. SMK Nurul Barqi memiliki dua kompetensi keahlian yaitu Teknik Mekatronika dan Teknik Tenaga Listrik yang masing-masing merupakan program pendidikan empat tahun.

Berdirinya sekolah tak berbiaya bagi siswa-siswa tak mampu ini, tak lepas dari dukungan YBM PLN yang sudah dilakukan sejak April 2010. Kini, SMK yang telah melahirkan mekanik-mekanik handal ini menjadi bagian dari sekolah binaan di bawah dampingan Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN.

Kehadiran tim Ekspedisi Menjejak Manfaat yang juga turut dihadiri oleh Ketua Umum dan Ketua

Bidang III YBM PLN, memberi makna bahwa YBM PLN terus membersamai dan menaruh perhatian terhadap program-program yang sudah lama dijalankan.

"Kehadiran Ekspedisi Menjejak Manfaat di Nurul Barqi ini untuk mengupas jejak manfaat yang telah dilakukan oleh YBM PLN dan menjadi bahan introspeksi bersama," tutur Mirza, Ketua Bidang III YBM PLN.

Mirza juga menyatakan bahwa dengan pembiayaan penuh operasional Nurul Barqi, menjadi perwujudan dari upaya YBM PLN untuk mengentaskan mustahik hingga mampu menjadi muzakki nantinya. Dengan pendidikan dan pelatihan kerja, mustahik akan menjadi lebih mandiri, hingga kesempatan memperbaiki perekonomian diri dan keluarganya lebih terbuka lebar.



Gelombang Wakaf di Era 4.0

Oleh :
Hendri Tanjung, Ph.D
Anggota Badan Wakaf Indonesia

Big data merupakan sesuatu yang sudah diramalkan sejak puluhan tahun lalu, sekarang menjadi kenyataan. Beberapa perusahaan sudah menggunakan *big data*. *Big data* adalah sekumpulan data yang sangat besar, kompleks dan terus bertambah. Dahulu, data yang diperlukan dari seorang customer cukup berupa nama, alamat dan nomor telepon, kini data itu tidak cukup. Data data lain dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis, misalnya data postingan di media sosial, riwayat belanja di *marketplace*, hingga pencarian di mesin pencari tentang ketertarikan seseorang pada suatu topik.

Digitalisasi Wakaf

Pertama, mengadaptasi pembayaran wakaf digital yang dikenal juga dengan 'wakaf online'. Beberapa nazir melakukan kerjasama dengan beberapa *platform* untuk melakukan pembayaran wakaf secara *online*. Beberapa *platform* yang sudah dapat digunakan untuk pembayaran wakaf online, di antaranya adalah: *berkawahakaf*, Tokopedia, Bukalapak, Shopee, Kitabisa, Ammana, Gopay, Gomobile, OVO, Megamobile, Akuberbagi, Paybill, dll.

Berkawahakaf misalnya, menawarkan pilihan untuk berwakaf mulai dari Rp. 20.000, Rp. 50.000, Rp 100.000, Rp. 500.000, Rp. 1.000.000, Rp. 5.000.000 hingga nominal yang lebih besar dari Rp. 5.000.000,-. Ada lima pilihan wakaf di *berkawahakaf.id*, yaitu: wakaf uang, wakaf kesehatan, wakaf pendidikan, wakaf ekonomi dan wakaf dakwah. Program wakaf uang terdiri dari: Beasiswa bagi yatim terdampak pandemi, wakaf

Revolusi industri 4.0 dicirikan oleh tiga hal: komputerisasi, digitalisasi dan *big data*. Kita melihat hari ini, semuanya sudah menggunakan sistem komputer. Kedokteran sudah menggunakan komputerisasi dalam peralatan medisnya. Mobil sudah menggunakan komputerisasi dalam sistem operasinya. Bahkan sudah dirancang mobil tanpa supir, dimana sistem computer lah yang menggantikan fungsi supir.

Digitalisasi merambah ke semua lini. Sekarang, dengan mudahnya seseorang melakukan pembayaran digital, orang mulai menggunakan uang digital. Sehingga di dompet para profesional masa kini, hampir tidak ditemui uang tunai. Uang tunai digantikan dengan *e-money*, dompet digantikan oleh *handphone* dengan semua aplikasi digitalnya.

produktif untuk program kemaslahatan ummat, peduli ulama pedalaman, dan wakaf produktif mahasiswa IPB. Untuk program wakaf kesehatan, ada program wakaf tanah perluasan rumah sakit mata Ahmad Wardi, Wakaf pembangunan RS Salman Hospital, wakaf pembangunan RS Islam Mesjid Agung Jawa Tengah (MAJT) Semarang, wakaf pembangunan rumah sakit mata seluruh Indonesia, dan wakaf mobil klinik mata untuk kesehatan. Sementara itu, untuk wakaf dakwah, programnya adalah wakaf renovasi pembangunan masjid dan wakaf pembangunan pesantren di Amerika.

Kedua, penggunaan CRM untuk mengatur hubungan relasi dengan wakif juga dapat dilakukan secara digital. Sudah terdapat beberapa *software* aplikasi CRM untuk merekam dan mengelola data penjualan dan *customer services*. Di antara fiturnya adalah lacak dan kelola penjualan, *kinerja Key Performance Indicator (KPI) sales*, proses bisnis dan aktivitas tim. Untuk nazir, *software* CRM ini dapat digunakan untuk merekam dan mengelola data wakaf dan wakifnya, termasuk lacak dan kelola wakif, *kinerja fundraising wakaf* dan aktivitas tim wakaf.

Ketiga, menyusun strategi *digital marketing* wakaf. Strategi digital terkait dengan data, konten dan analisis. Setidaknya, terdapat delapan komponen yang mesti dirancang dalam strategi digital marketing wakaf ini, yaitu: media sosial (Facebook, Instagram, LinkedIn, Twitter, Blogger dan Youtube), Ads (search, social, video, display, affiliate), SEO (off-site dan On-site), *website* (landing page, user-experience, A/B testing, conversion optimization, dan e-commerce), *conversation marketing* (community management, public-relations, influencers, reviews, dan words-of-mouth), E-mail (auto-responders dan newsletter), CRM (inbound marketing, lead generation, dan conversion planning), dan *mobile* (aps, messaging, dan optimization).

Media sosial termasuk *platform* yang paling banyak digunakan oleh orang sedunia saat ini. Pada tahun 2021, ada 4,48 miliar manusia menggunakan media sosial. Jika penduduk dunia diperkirakan 7,87 miliar,

maka sekitar 56,8 persen manusia di muka bumi ini, menggunakan media sosial. Menurut Statista (2020), Facebook adalah media sosial yang paling sering digunakan manusia di bumi. Jumlah pengguna Facebook saat ini berjumlah 2,85 miliar orang. Berturut-turut disusul oleh Youtube 2,291 miliar, Whatsapp 2 miliar, Instagram 1,386 miliar dan FB messenger 1,4 miliar orang. Inilah lima sosial media yang paling banyak digunakan oleh orang-orang saat ini: Facebook, Youtube, Whatsapp, Instagram, dan FB messenger.

Menurut data yang diperoleh dari gs.statcounter.com, diperoleh bahwa pengguna lima media sosial terbesar di Indonesia per November 2021 adalah: Facebook (72,49%), (Youtube 19,49%), Instagram (3,33%), Twitter (2,85%), Pinterest (1,59%). Artinya, iklan wakaf lewat Facebook akan lebih banyak dilihat orang daripada di tempat lain. Media sosial kedua yang tepat untuk iklan wakaf adalah Youtube.

Satu hal yang juga penting dalam *digital marketing* adalah *influencers*. *Influencers* ini merupakan salah satu dari *conversation marketing*. Dunia wakaf memerlukan *influencers* yang banyak. Secara sederhana, *influencers* adalah orang yang mempengaruhi (*influence*) masyarakat. Biasanya *influencers* adalah selebritis, atau *public figure* yang dikenal luas di kalangan masyarakat. *Influencers* bisa juga dari kalangan youtuber, blogger, atau selebgram. Dengan *influencers* ini, masyarakat bisa lebih mengenal wakaf dan ingin tahu kenapa yang mereka anggap tokoh mengusung perwakafan.

Terakhir, yang juga penting adalah *newsletter*. Badan wakaf Indonesia tidak mengeluarkan *newsletter* secara regular, karena memang semua berita sudah masuk ke *website* bwi.go.id. Hanya saja, BWI mulai tahun 2021 mengeluarkan *working paper* secara berseri setiap bulan, dengan nama BWPS (BWI Working Paper Series). BWPS dimaksudkan sebagai marketing BWI ke dunia internasional, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru di bidang perwakafan di dunia. Semoga perwakafan Indonesia semakin baik lagi di era mendatang. Amin.

Doddy Pangaribuan
GM PLN UID Jakarta Raya



YBM PLN, Terus Konsisten untuk Pemberdayaan Umat

29 tahun berkiprah di PT PLN Persero sejak 1993, tentunya membuat Bapak Doddy Pangaribuan memiliki banyak pengalaman tersendiri. Selain di PLN Pusat, beliau juga pernah ditempatkan di berbagai area kota dan provinsi, Banten salah satunya. Saat ini beliau menjabat sebagai GM PLN UID Jakarta Raya.

Bincang-bincang kali ini membahas tentang bagaimana pengalaman dan juga nasihat beliau untuk program pemberdayaan dan aksi kemanusiaan dari YBM PLN. Sebagai salah seorang yang aktif dalam berbagai kegiatan YBM PLN, tentu ada banyak hikmah yang bisa kita ambil dari beliau. Berikut ini adalah hasil bincang-bincang tim redaksi.

Apa pengalaman yang paling berharga selama Bapak membersamai aksi dan layanan kemanusiaan dari YBM PLN?

Sebenarnya yang paling banyak adalah saat saya di Banten, sebelum pandemi. Waktu itu bertepatan setelah terjadi tsunami dan banyak sekali aksi kemanusiaan YBM PLN untuk recovery. Saya sangat terkesan sekali waktu membangun MCK dan kelas di sebuah pondok pesantren.

Memang bantuannya terkesan sangat sederhana, tapi itu sangat membantu mereka sekali. Kondisi pondok tersebut sangat menyedihkan, atapnya banyak yang roboh, dan kayunya juga sudah tidak layak. Air untuk wudhu juga kurang layak dan bersih. Dengan adanya MCK ini membuat pondok pesantren jadi lebih baik sekarang.

Yang kedua, saya sangat terkesan dengan adanya program untuk kampung muslim di Baduy. Bisa kita bayangkan, saat ada dakwah masuk ke sana masyarakat menerimanya. Walaupun setelah itu,



Dulu saya tidak secara khusus menghitung zakat maal saya setiap bulan. Dengan hadirnya YBM PLN ini, saya merasa lega. Terasa sekali bahwa kewajiban akhirnya ditunaikan dan hak-hak orang yang membutuhkan juga tersalurkan.”

bukan hal yang mudah untuk mejalaninya. Di Baduy, saat ada salah satu orang yang pindah akidahnya, maka mereka dilarang untuk mendapatkan fasilitas dan segala aset yang ada di Baduy di lepas dari mereka.

YBM PLN ternyata berperan di sini untuk membantu menguatkan akidah, membuka lapangan pekerjaan, dan juga bantuan operasional sehari-hari. Ini sangat menarik dan tentunya butuh keberlanjutan.

Selain itu, program Food Truck juga sangat bagus. Ini bukan saja kebanggaan dari pengurus, tapi juga para muzakki YBM PLN.

Apa hikmah yang bapak bisa ambil dan dibagikan pada kami akan keberadaan YBM PLN?

Secara personal, saya mulai merasakan keberadaan YBM PLN ini adalah sejak zakat karyawan dikoordinir dan dipotong 2,5% langsung dari penghasilan. Dulu saya tidak secara khusus menghitung zakat maal saya setiap bulan. Dengan hadirnya YBM PLN ini, saya merasa lega. Terasa sekali bahwa kewajiban akhirnya ditunaikan dan hak-hak orang yang membutuhkan juga tersalurkan. Apalagi program YBM PLN juga kita ketahui bersama sangat bagus dan produktif untuk pemberdayaan masyarakat.

Bagi institusi, kehadiran YBM PLN juga sangat linier. Banyak program yang bisa disinergikan satu sama lain. Bagaimanapun juga PLN dan YBM PLN hadir untuk membantu masyarakat.

Bagaimana pandangan bapak terhadap kiprah lima pilar pemberdayaan YBM PLN?

Lima pilar ini memang sangat menyasar kepada fungsi sentral manusia. Pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemanusiaan, dan dakwah ini sangat dibutuhkan untuk kesejahteraan dan pembangunan peradaban. Seperti apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW juga, bahwa peradaban itu dimulai dari fungsi dari manusianya. Jika manusia sakit, miskin, minim akhlak dan aqidah tentu

akan rusak peradaban. Saya rasa lima pilar program YBM PLN sangat mengarah ke sana, membangun Islam yang Rahmatan lil Alamin. Jangan sampai Islam identik dengan kemiskinan, ketidakberdayaan, dan jauh dari perkembangan.

Adakah saran inovasi program dari Bapak untuk YBM PLN terapkan saat ini?

Perbanyak kerja sama dengan berbagai pihak. Misalnya kita bisa ajak *cleaning service* untuk membersihkan masjid-masjid. Rumah ibadah harus segar, baik, dan nyaman jangan sampai kotor. Atau paling dekat, bisa juga untuk bekerjasama langsung dengan PT PLN. Berikan akses listrik gratis untuk masjid-masjid yang membutuhkan. Jangan sampai ada cerita, sebuah masjid yang mencuri listrik karena tidak sanggup membayar. Berikan bantuan listrik untuk mereka dan mustahik. Periksa juga bagaimana sambungan listriknya, instalasinya apakah ada yang bermasalah, agar terhindar dari konslet dan kebakaran.

Saya juga berpikir, kita bisa memberikan bantuan berupa program Gerobak Berkah. Gerobaknya disiapkan dengan kompor listrik bukan kompor gas. Tentu ini akan menambah nilai bagi mustahik nantinya.

Apa pesan Bapak untuk YBM PLN agar lebih berkembang?

Saya kira saat ini YBM PLN adalah salah satu Lembaga ZISWAF terbaik di BUMN. Kiprah program sudah sangat luas. Tinggal PR-nya adalah bagaimana mengintegrasikan program dengan berbagai pihak dan PT PLN itu sendiri. Mengurus hajat hidup orang banyak tentunya butuh kerja sama yang baik.

Perbanyak juga porsi program untuk pemberdayaan umat. Jika masalah ekonomi bagus, maka orang pun mau beribadah menjadi semangat. Sangat berbeda jika urusan perut dan rumah saja masih menjadi masalah, tentu dakwah dan aqidah pun sulit untuk diterima.



Respon Cepat dan Bantuan Sembako untuk Warga Terdampak Banjir Makassar

Setiap tahun di beberapa titik di Makassar selalu terkena banjir. Ada yang terjadi di daerah tempat berkumpulnya air hingga menjadikan tempat tersebut kantong air, pusat berkumpulnya air dari berbagai arah, dan titik-titik lainnya. Akibatnya, tidak heran jika menyebabkan banjir di beberapa lokasi di Makassar, seperti di Daya Paccerakkang, Panaikang, Antang, dan daerah-daerah yang rawan banjir lainnya.

Oleh karena itu Tim YBM PLN UIKL SULAWESI pun ikut andil membantu warga terdampak banjir dengan menyiapkan dan membagikan paket sembako. Respon cepat pun dilakukan agar warga yang terdampak bisa segera dibantu dan tetap selamat di tengah musibah.

Memasuki hari kelima, Selasa (22/12) sejak pagi hingga sore, YBM PLN UIKL Sulawesi bersama Tim Emergency Response Aksi Cepat Tanggap - Masyarakat Relawan Indonesia (ACT MRI) Sulawesi Selatan melakukan Evakuasi Korban Banjir Bandang di Kota Makassar. Dengan adanya kolaborasi dan sinergi ini tentu sangat mempermudah gerak distribusi bantuan dan respon di wilayah setempat.

Lokasi respon dan pemberian bantuan adalah di BTP Blok AF Paccerakkang Kelurahan Katimbang, Kelurahan Moncongloe, dan BTN Kodam III Kelurahan Katimbang. Selain memberikan bantuan berupa makanan siap saji dan juga sembako, tim relawan yang bertugas juga melakukan evakuasi untuk warga yang masih terjebak banjir di tempat tinggalnya.



Serah Terima Bantuan Air Bersih di Desa Sumodikaran, Bojonegoro

Di saat akan bersuci dan berwudhu, warga Desa Sumodikaran sering kali mengalami hambatan. Tidak ada sumber air bersih di mushola begitupun jika musim kering, warga kesulitan mendapatkan sumber air. Air yang ada terkadang rasanya juga asin. Keberadaan air bersih yang akan digunakan untuk beribadah dan kebutuhan sehari-hari adalah hal yang penting sekali untuk dipenuhi segera oleh mereka.

Untuk itulah, YBM PLN UP3 Bojonegoro melaksanakan serah terima bantuan air bersih secara simbolis di Desa Sumodikaran, Bojonegoro pada 15 Desember 2021. Bantuan yang diberikan adalah berupa sumur bor, menara tandon, tandon air ukuran 2000 liter, pasang baru listrik untuk sumur bor, dan pipanisasi dari tandon air ke Mushola Nurul Yaqin yang berjarak sekitar 200 meter. Total biaya untuk bantuan ini adalah Rp33.074.000.

Pelaksanaan serah terima bantuan ini dihadiri langsung oleh Bapak Sugiono, Bapak Fanani dan Saudara Arta

sebagai perwakilan dari YBM PLN UP3 Bojonegoro. Sedangkan untuk perwakilan dari warga Desa Sumodikaran dihadiri oleh Bapak Subani selaku Takmir Mushola, Bapak Abdul Wakit selaku Ketua RT dan beberapa warga yang lain.

Bantuan ini diberikan kepada pihak Musholla Nurul Yaqin dan selanjutnya akan dikelola bersama-sama oleh warga. Harapan YBM PLN adalah bantuan ini bisa bermanfaat dengan maksimal, sehingga kebutuhan warga yang ingin bersuci sebelum melaksanakan ibadah di mushola bisa terpenuhi dan saat kemarau warga tidak lagi kesulitan untuk mencari air bersih.

"Insya Allah untuk kemarau besok kita tidak bingung untuk mencari dan mengantri air bersih lagi karena sudah dibuatkan sumur dari YBM PLN dan juga rasanya tidak asin. Semoga Allah mengganti semua pemberian ini dengan pahala yang melimpah", ujar Bapak Wakit.



Lampu Tenaga Surya Hemat Energi untuk Korban Gempa Selayar

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan gempa bermagnitudo 7,4 yang mengguncang Flores Timur, NTT pada Selasa (14/12) juga berdampak pada Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan.

Data per Selasa pukul 22.15 WIB, 346 rumah rusak. Dari jumlah itu, 134 rumah mengalami rusak berat dan 212 lainnya rusak ringan. Selain itu, ada 3 unit gedung sekolah, 2 tempat ibadah, 1 rumah jabatan kepala desa dan 1 pelabuhan rakyat yang juga terdampak gempa.

Sebagai bentuk respon dan kepedulian untuk masyarakat setempat, YBM PLN UIW Sulselrabar memberikan bantuan 100 buah Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) senilai Rp47,8 juta kepada para korban gempa bumi

di Selayar untuk membantu penerangan masyarakat korban bencana gempa.

Secara simbolis bantuan LTSHE diserahkan oleh Pengurus YBM PLN UIW Sulselrabar Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Hasyim kepada MB Adkeu UP3 Bulukumba Agus Dwi Setiawan pada Jumat, 17 Desember 2021 di kantor PLN UP3 Bulukumba untuk disalurkan kepada korban terdampak di Selayar.

Komponen LTSHE terdiri dari 3 lampu LED yang setara dengan 100W, 150W dan 90W lampu pijar dan jika mendapat panas maksimal lampu akan tahan selama 2 hari. Apabila masyarakat penerima dapat merawat LTSHE dengan sebaik-baiknya maka bisa optimal sebagai antisipasi tanggap darurat bencana.



Beasiswa Pendidikan Bagi Pegiat Dakwah Bulukumba

YBM PLN UP3 Bulukumba menyerahkan bantuan pendidikan kepada 3 mahasiswa muslim bernama Nurul Ihsan, Muh. Zulfikar dan Ain Fikri Syamra. Ketiga mahasiswa ini merupakan mahasiswa semester satu pada Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ghazali Bulukumba. Mereka terdaftar pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Melalui organisasi Dai Muda Bulukumba, mereka aktif dalam kegiatan dakwah untuk menghidupkan nilai-nilai islam di Kabupaten Bulukumba. Tak jarang, mereka bertiga menjadi khatib jumat pada masjid di pelosok Bulukumba.

Bantuan pendidikan diberikan berupa pembayaran uang semester selama satu tahun dan akan terus dievaluasi berdasarkan ketentuan yang dipersyaratkan yang salah satunya adalah penerima beasiswa aktif melakukan kegiatan sosial yang memiliki dampak kebermanfaatan bagi masyarakat.

Disampaikan juga oleh ketua YBM PLN UP3 Bulukumba, diharapkan dengan adanya beasiswa pendidikan ini, adik-adik penerima beasiswa bisa lebih giat lagi dalam menyebarkan nilai-nilai Islam serta lebih fokus dalam menyelesaikan pendidikannya.



Dauroh Al Quran dan Kitab Maisuro di Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta

YBM PLN PUSDIKLAT bersinergi dengan PIKK PLN PUSDIKLAT menggelar kegiatan Dauroh Al Quran dan Kitab Maisuro bersama DR. KH. Ahmad Fathoni LC, MA bertempat di Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta. Acara ini digelar selama 4 hari mulai dari tanggal 16 Desember - 19 Desember 2021.

Sebelum melaksanakan acara selama 4 hari di Pesantren IIQ Jakarta yang berlokasi di Cinangka, Tangerang Selatan, acara pembukaan dilaksanakan di Gedung Graha CorpU yang berlokasi di Ragunan, Jakarta Selatan. Kegiatan ini nantinya akan diikuti oleh guru-guru dari TPQ binaan YBM Pusdiklat yang nantinya diharapkan akan mengajar dan menyebarkan ilmu sesuai pelaksanaan kegiatan ini.

Peserta berjumlah 21 orang yang terdiri dari guru atau pengajar dari Saung Tahfidz Al Ihya, LTQ Griya Asri, RQ Al Ikhlas, TPQ Al Ikhlas Padang, dan TPQ As syukur. Kegiatan ini tentunya telah mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan dan memastikan seluruh peserta acara yang hadir telah menjalani tes screening COVID-19 dan dinyatakan negatif.

Pembukaan kegiatan Dauroh Al Quran dan Kitab Maisuro dibuka langsung oleh General Manager PT PLN (Persero) PUSDIKLAT (Corporate University) melalui sambutannya beliau menyampaikan antusiasnya terhadap pelaksanaan yang sangat positif ini.

"Saya menyambut baik inisiasi kegiatan Dauroh Al Quran dan Kitab Maisuro ini yang akan diselenggarakan selama 4 hari di IIQ, saya yakin bapak ibu semua dalam 4 hari ini memiliki motivasi, semangat dan dorongan yang kuat untuk dapat menerima semua ilmu-ilmu yang akan diberikan. Tapi tidak berhenti disitu karena 4 hari tidak cukup untuk mempelajari Al Quran bahkan sampai usia kita selesai pun belum cukup untuk mempelajari keseluruhannya. Maka selesai dari acara ini perlu upaya-upaya lagi, semangat lagi untuk terus belajar tentang Al Quran dan saya berharap setelah ilmu ini didapat kemudian diaplikasikan dan diajarkan kepada adik-adik kita sehingga kualitas bacaannya menjadi lebih baik lagi", ujar Badrul, General Manager PLN Pusdiklat.

Acara kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Dauroh kitab yang dilaksanakan di Institut Ilmu Al Quran Jakarta dan acara ini tentunya dipandu oleh DR. KH. Ahmad Fathoni LC, MA sampai dengan berakhirnya kegiatan pada Minggu, 19 Desember 2021.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi kebaikan YBM PLN bersama berbagai pihak untuk mendukung dakwah Islam dan melakukan pendidikan Al-Quran agar lebih banyak lagi masyarakat yang bisa merasakan manfaatnya.



Kerjasama Beasiswa Cahaya Pintar YBM PLN dan Universitas Darussalam Gontor

YBM PLN terus berupaya menjejak manfaat dengan menjalin kerjasama (MoU) Beasiswa Cahaya Pintar dengan Universitas Darussalam Gontor yang beralamatkan Jalan Raya Siman, Ponorogo, Jawa Timur.

Beasiswa Cahaya Pintar merupakan beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan, seperti dari keluarga dhuafa, tidak sedang mendapatkan beasiswa dari pihak lain, memiliki motivasi akademik tinggi serta aktif mengikuti kegiatan keislaman, dan persyaratan lainnya. Dalam hal ini, YBM PLN memberikan bantuan beasiswa untuk 25 mahasiswa yang memenuhi persyaratan.

"Terima kasih telah berkenan untuk bekerja sama dengan YBM PLN. Pengelolaan agar tepat sasaran perlu stakeholder, seperti dengan Universitas Darussalam Gontor ini", ucap Setiyawan selaku Manager PLN UP3 Ponorogo.

Disampaikan juga oleh Riki dari YBM PLN Pusat, "YBM PLN dalam memberdayakan masyarakat perlu peran dari pendidikan, termasuk pendidikan agama. Alhamdulillah, di tahun ini ada 35 perguruan tinggi yang dibantu YBM PLN secara nasional".

MoU Beasiswa Cahaya Pintar ditandatangani oleh Iskandar dari YBM PLN Pusat yang diwakili oleh Manager PLN UP3 Ponorogo, didampingi YBM PLN Pusat, Ketua, Pengurus, dan amil YBM PLN UP3 Ponorogo. Sedangkan dari Universitas Darussalam Gontor, langsung ditandatangani oleh Hamid Fahmy Zarkasyi ditemani oleh para dosen dan staf.

"Alhamdulillah. Bantuan ini dirasa sangat tepat karena mahasiswa UNIDA yang mayoritas alumni pondok Gontor dari segi kualitas akhlak sungguh terjaga. Beasiswa Cahaya Pintar ini untuk mahasiswa yang berkhidmat, berprestasi, dan terkendala finansial dalam pendidikan", ungkap Prof. Dr. Hamid Fahmy Zarkasyi selaku rektor UNIDA Ponorogo.

Selain melakukan tanda tangan MoU, YBM PLN dan jajaran pimpinan UNIDA melakukan diskusi seputar program YBM PLN dan program UNIDA yang berpotensi untuk bisa dilakukan sinergi. "Semoga kedepannya bisa kerjasama tidak hanya di pendidikan", ungkap Riki.



Launching Kebun Gizi Cahaya Desa Leuwiipuh

Kebun Gizi Cahaya merupakan salah satu program dari YBM PLN dan turunan dari program Bidan Cahaya Pedalaman yang berfokus membuat kebun gizi di pekarangan warga. Program ini menjadi alternatif dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan memanfaatkan barang bekas untuk tetap menjaga lingkungan serta mewujudkan kemandirian masyarakat yang sadar akan gizi seimbang.

Ada enam titik Kebun Gizi Cahaya juga enam kelompok Wanita Tani Cahaya yang tersebar di Desa Leuwiipuh, yaitu: Kampung Citeureup, Kampung Tapos, Kampung Hanjatan, Kampung Cigedang, Kampung Karangsari, dan Kampung Sindang.

Pada saat launching, hadir juga jajaran pengurus YBM PLN, Kepala Desa Leuwiipuh beserta perangkat desa, mantri Tani Desa, dan tentunya enam kelompok Wanita Tani Cahaya yang masing-masing kelompok terdiri dari lima orang.

Saat acara juga dilakukan penyuluhan tentang kebun gizi dan pengetahuan tentang gizi seimbang yang

disampaikan oleh Bidan Nining selaku bidan pedalaman Desa Leuwiipuh.

"Gizi seimbang terbagi menjadi tiga sumber. Sumber energi terdiri makanan pokok (nasi, jagung, singkong dan sebagainya). Sumber pengatur terdiri dari sayur dan buah, dan yang terakhir sumber pembangun terdiri dari telur, ikan, daging dan sebagainya", ujar Bidan Nining.

Fajar Riadi selaku mantri tani Desa Leuwiipuh menyampaikan tentang budidaya tanaman mulai dari cara memilah tanah, merawat tanaman, pupuk, percontohan persemaian yang dilakukan langsung ke lahan di titik 5 Karangsari. Warga pun ikut memperhatikan dan langsung mempraktekkan.

Keberadaan Kebun Gizi Cahaya di Desa Leuwiipuh ini semoga menjadi keberkahan dan tercipta manfaat yang besar untuk warga setempat. Tentunya keberkahan dan kebaikan dari bantuan ini juga akan terus mengalir untuk para muzakki YBM PLN yang terus menitipkan amanahnya pada YBM PLN hingga saat ini.



4 Siswa SMP Utama YBM PLN Raih Medali Emas di Olimpiade Proyek Sains Terapan Internasional

Tim SMP Utama meraih Medali Emas pada ajang "Indonesia International Applied Science Project Olympiad (IASPO) tahun 2021" yang diadakan di Surabaya. SMP Utama mempresentasikan hasil riset yang berjudul "Hydrogenic Effectiveness As A Food Security Strategy In The Covid-19 Pandemic".

Di ajang ini SMP Utama mengirimkan empat siswa dengan nama Alena Alfiana, Nizhar Nugraha, Syaina Elysia, dan Bintang Zhaqhir Syahputra. SMP Utama menjadi salah satu perwakilan dari Indonesia pada ajang yang diikuti oleh 410 peserta dari 14 negara yang berlangsung pada tanggal 10-15 Desember 2021.

Dengan meraih medali emas tersebut, SMP Utama juga memperoleh Alfa Project Semi Grand Award "Free Registration To Intoc Turkey 2022".

SMP Utama adalah sekolah gratis untuk anak-anak dari keluarga dhuafa binaan YBM PLN. Sekolah ini terletak di Gandul, Depok, Jawa Barat. Capaian siswa siswi SMP Utama adalah hasil dari pembentukan karakter yang berilmu, beriman dan bertaqwa. Prestasi ini tentu saja tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan para muzakki YBM PLN yang hingga saat ini terus ada bersama kami.



Bahu Membahu, Berjuang untuk Semeru

Kita ketahui bersama, Desember menjelang akhir tahun 2021, berita duka kembali hadir di Indonesia. Gunung Semeru yang berada di Lumajang, Jawa Timur mengalami erupsi pada Sabtu, 4 Desember 2021. Peristiwa alam ini memang terjadi secara alamiah, namun memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan hidup warga setempat.

Tidak sedikit orang-orang yang harus meninggalkan rumah dan harta benda demi menyelamatkan diri ke pengungsian. Ada juga yang akhirnya meninggal dalam kondisi yang belum bisa terselamatkan. Sebagaimana disampaikan dalam Al-Quran, bencana alam adalah ujian yang dihadapi manusia. Bukan saja kepada korban namun juga kepada kita, apakah rasa kemanusiaan masih ada dalam jiwa.

Gerak Cepat YBM PLN Rescue untuk Warga Terdampak Erupsi Semeru

YBM PLN, melalui YBM PLN UP3 Jember dan Malang pada Minggu, 5 Desember 2021, sudah mulai menyalurkan bantuan tahap pertama untuk para warga terdampak erupsi. Bantuan yang diberikan dalam bentuk obat-obatan, masker, jas hujan, selimut, terpal, pakaian layak pakai, sembako, makanan siap santap dan air mineral.

Pada hari kedua respon dilakukan, Tim Rescue YBM PLN Probolinggo sudah tiba di dua lokasi pengungsian, yakni di pertigaan Jalan Pronojiwo, Desa Supit Urang dan Kamar Kajang.

Hari pertama pasca erupsi, tim langsung menerjunkan sekelompok relawan dan koki dari Jakarta untuk Solidarity Food Truck. Kedatangan mereka ini untuk membantu

penyediaan dapur umum dan pos hangat agar para warga terdampak tetap dapat menikmati makan sehat dan enak di pengungsian.

Bantuan pun juga difokuskan di sekitar Kantor Desa Penanggal, Candipuro, Lumajang. Aksi ini ditargetkan dapat menyediakan makanan siap santap sampai dengan 2.400 porsi setiap harinya.

"Di masa tanggap darurat ini, YBM PLN bersama PLN Peduli kebersamaan para warga terdampak untuk menyalurkan bantuan yang dibutuhkan. Dengan sinergi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan efektivitas bantuan yang disalurkan demi meringankan beban para korban," ucap Mirza selaku Ketua III YBM PLN.





Eka, Warga Terdampak yang Tetap Menolong Saat Darurat

Di tengah bencana yang terjadi, cerita inspirasi datang dari salah satu warga. Eka yang saat ini berusia 29 tahun adalah salah satu warga terdampak erupsi Gunung Semeru di Dusun Curah Cobo'an, Desa Penanggal, Kec. Candipuro. Sabtu siang itu (4/12), sepulang kerja kondisi di rumahnya sudah mulai gerimis.

Setelah ia berganti pakaian dan menyuapi makan untuk anaknya yang baru berusia 15 bulan tiba-tiba ada suara cukup keras. Saat dilihat dari jendela belakang rumahnya ternyata awan panas mulai keluar dari Gunung Semeru.

"Kalau nenek saya tidak berinisiatif gendong cucunya dan langsung pindah ke rumah saya, tidak tahu seperti apa nantinya, karena rumah yang ditinggalkan mereka hancur saat dilewati wedus gembel," ujar Eka, salah satu penyintas dari erupsi Gunung Merapi Lumajang.

Eka dan lima anggota keluarganya berkumpul di kamarnya untuk berlindung dari erupsi Gunung Semeru. Setelah beberapa jam dan awan panas sudah lewat, Eka

memberanikan diri untuk keluar rumah dan melihat kondisi sudah gelap dan listrik mati.

Para tetangganya sudah mulai mengungsi ke masjid dan lokasi-lokasi yang lebih aman, hingga akhirnya dia mendengar suara minta tolong dari arah barat yang lebih dekat dengan gunung.

Ada sekitar tujuh orang yang meminta tolong dan berjalan menuju arah rumahnya. Eka bersama suami dan bapaknya serta anggota keluarga lainnya menolong korban tersebut, terlihat tujuh orang tersebut sebagian badannya melepuh karena terkena awan panas dan aliran lahar panas.

"Semoga nanti ada bantuan yang membuatkan rumah kembali tapi tidak disini, karena kami takut dan ini adalah erupsi terparah yang terjadi selama saya tinggal," ujar Eka.

Eka adalah inspirasi bagi kita. Ia dan keluarga tak takut untuk menolong walaupun dalam keadaan darurat. Walau resiko harus dihadapi, namun ia tetap berani.



Bantuan yang Terus Berlanjut untuk Warga Semeru

Hingga minggu ke-3 di bulan Desember pasca erupsi Gunung Semeru, bantuan dan kepedulian dari YBM PLN di berbagai unit masih terus berlanjut. Salah satunya dilaksanakan oleh PIKK PT PLN UP3 Jember bersama YBM PLN UP3 Jember.

Bantuan dan kegiatan ini dilakukan dalam menyambut hari PIKK PT PLN ke-22 serta untuk membantu meringankan beban para penyintas erupsi Gunung Semeru.

Selain itu, YBM PLN UP3 Surabaya Utara juga melakukan hal yang sama terhadap warga yang terdampak bencana erupsi Gunung Semeru. YBM PLN UP3 Surabaya Utara mengadakan open donasi bersama seluruh pegawai UP3 Surabaya Utara yang ingin memberikan bantuan baik berupa obat-obatan, masker, pakaian layak pakai, handuk, dan uang tunai.

Bantuan pun terkumpul dari beberapa pegawai dalam bentuk barang-barang kebutuhan di pengungsian serta uang tunai yang terkumpul sebesar Rp4.000.000.

Seluruh bantuan yang terkumpul diberikan kepada YBM UID Jatim yang diserahkan langsung oleh Manajer UP3 Surabaya Utara, Hamzah kepada Ketua YBM UID Jatim, Imam Asrori serta disaksikan Ketua YBM PLN UP3 Surabaya Utara, Dwiyan Sudjarwo dan Amil UID Jatim.

Semoga kepedulian dan bantuan untuk warga Semeru masih terus berlanjut hingga semuanya bisa terlewati. Segala apapun yang kita berikan, tentunya akan menjadi kebaikan dan manfaat yang meringankan beban mereka saat ini.



Gelar Rakernas, YBM PLN Siap Menjejak Manfaat di 2022

Memasuki tahun 2022, YBM PLN menggelar Rakernas pada 2-4 Desember 2021 yang berlokasi di Kota Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan agar YBM PLN siap menghadapi dinamika dan tantangan yang berbeda dalam menjalankan roda organisasi.

"Rakernas yang sudah kita jalankan dari tahun ke tahun telah menghasilkan banyak hal strategis yang mampu membawa YBM PLN berjalan lebih baik setiap tahunnya hingga hari ini. Di Rakernas kali ini tentunya kita juga berharap dapat menghasilkan hal-hal strategis lainnya yang lebih baik lagi untuk kita laksanakan di tahun 2022", ungkap Iskandar, Ketua Umum YBM PLN.

Rakernas tahun ini dapat dilaksanakan secara tatap muka namun tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19 yang berlaku. Acara pun digelar dengan dihadiri langsung oleh para pengurus dan amilin dari 48 YBM PLN Unit sebagai peserta utama.

YBM PLN juga mengundang perwakilan dari 10 anak perusahaan PLN dan lembaga binaan YBM PLN sebagai peserta tamu. Rakernas juga disiarkan secara langsung melalui live streaming di Zoom yang dapat diikuti oleh para peserta yang tidak bisa hadir di lokasi.

Dengan tema "Inovasi Berkelanjutan, Wujudkan Kemandirian", Rakernas pun digelar selama 3 hari 2 malam dengan berbagai rangkaian kegiatan. Dimulai dari sesi pembukaan yang terdiri dari arahan Dewan Pembina, Badan Pengawas dan Dewan Syariah YBM PLN. Dilanjutkan sesi Sharing Knowledge dari pembicara eksternal dan internal. Setelah itu, dilanjutkan sesi rapat strategis, dan diakhiri dengan sesi YBM PLN Award 2021.

"Kami mohon dukungan dan bimbingan dari Bapak/Ibu Dewan Pembina, agar setiap langkah yang kami ambil dapat sejalan dengan nilai-nilai korporasi dan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak", ungkap Iskandar dalam sambutannya.



Sinergi YBM PLN dan PLN Peduli di Momen Hari Listrik Nasional ke-76

YBM PLN bersama PLN Peduli bahu membahu membantu sesama di momen Hari Listrik Nasional ke-76. Sedikitnya ada empat program sinergi yang dijalankan yaitu Santunan untuk Yatim dan Dhuafa, Beasiswa Cahaya Pintar, Virtual Expo Produk Pemberdayaan, dan Pemberdayaan ekonomi produktif berbasis pesantren. Rangkaian program tersebut merupakan salah satu wujud syukur PLN atas eksistensi dan pencapaian hingga 76 tahun dalam melistriki negeri ini.

Di program Santunan untuk Yatim dan Dhuafa, YBM PLN bersama PLN Peduli memberikan santunan untuk 15.000 yatim dan dhuafa di 76 titik seluruh Indonesia. Seremoni pelaksanaan program ini dilaksanakan di tanggal 21, 22, 25 Oktober 2021 yang dihadiri oleh Direktur Utama PLN dan jajaran direksi lainnya beserta jajaran komisaris PLN melalui virtual.

Selain itu, pada program Beasiswa Cahaya Pintar, YBM PLN dan PLN Peduli memberikan beasiswa untuk 230 mahasiswa dari 12 perguruan tinggi negeri. Beasiswa diberikan dalam bentuk uang kuliah selama delapan semester dan akan dilakukan pembinaan untuk para penerima manfaat secara berkelanjutan. Para mahasiswa yang menerima manfaat adalah yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Selanjutnya, pada tanggal 10-23 November 2021 dilakukan kegiatan untuk program Virtual Expo Produk Pemberdayaan. Kegiatan ini diikuti oleh 269 mitra binaan PLN, 25 diantara merupakan binaan dari YBM PLN. Dari kegiatan ini, para peserta expo dapat menjual dagangannya secara daring melalui Virtual Exhibition Program. Mereka juga mendapatkan pembekalan tentang pengelolaan usaha melalui talkshow dan webinar bersama para pakar.

Di program Pemberdayaan Ekonomi Produktif Berbasis Pesantren dilakukan dengan memberikan bantuan modal usaha untuk pesantren-pesantren yang mempunyai potensi ekonomi produktif dan menerapkan sistem gratis untuk para santri dari keluarga kurang mampu. Dengan bantuan ini diharapkan pesantren dapat mandiri karena pesantren dapat menjalankan usaha yang menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan untuk membiayai operasional pesantren.

Harapan besar dari YBM PLN dan PLN Peduli bahwa kolaborasi ini akan terus berlanjut di berbagai program dan kegiatan lainnya. Bagaimanapun, kebaikan akan bisa berkembang dan semakin kuat di masyarakat jika ada sinergi yang berkelanjutan dan terkoordinasi dengan baik.



YBM PLN Resmi Menjadi Nadzir Wakaf di Indonesia

Selasa, 16 November 2021 YBM PLN mendapatkan izin dan resmi menjadi salah satu nadzir wakaf di Indonesia. Penyerahan dilaksanakan langsung di kantor Badan Wakaf Indonesia (BWI) oleh Nur Syamsudin Buchori selaku Anggota Divisi Pengawasan dan Tata Kelola BWI.

"Kami mengucapkan ahlam wa sahlam kepada YBM PLN di dunia perwakafan Indonesia. BWI berharap YBM PLN dapat menjadi salah satu nadzir terbesar mengingat kapasitas sumber daya yang luar biasa dan kiprahnya di dunia filantropi Islam yang sudah sangat terlihat", ucap Nur Syamsudin.

Dengan diterimanya surat tersebut, menandakan bahwa YBM PLN telah sah mendapatkan izin untuk melaksanakan penghimpunan wakaf dan berbagai program wakaf yang lebih luas lagi. Dalam sambutannya, Agus Saifullah Nur selaku pengurus

wakaf YBM PLN menyampaikan ucapan terima kasih kepada BWI atas izin nadzir yang sudah diterbitkan untuk YBM PLN.

Ia juga menyampaikan bahwa YBM PLN membuka diri untuk belajar dan berkolaborasi bersama dengan nadzir wakaf lain termasuk dengan BWI untuk memajukan perwakafan di Indonesia. Tentunya perkembangan wakaf di Indonesia membutuhkan kolaborasi antar pihak dan lembaga.

Kini YBM PLN tak hanya akan terus berkhidmat untuk umat melalui pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah saja, namun juga akan siap memulai menjejak manfaat melalui pengelolaan dana wakaf secara profesional baik yang bersifat wakaf sosial dan produktif. Insya Allah, sebagai nadzir wakaf berbagai program dan aktivitas menjejak YBM PLN akan terus berkembang dan tumbuh di tengah-tengah mustahik.

Rasakan Keajaiban Sedekah, Achmad Ingin Terus Memberi Manfaat

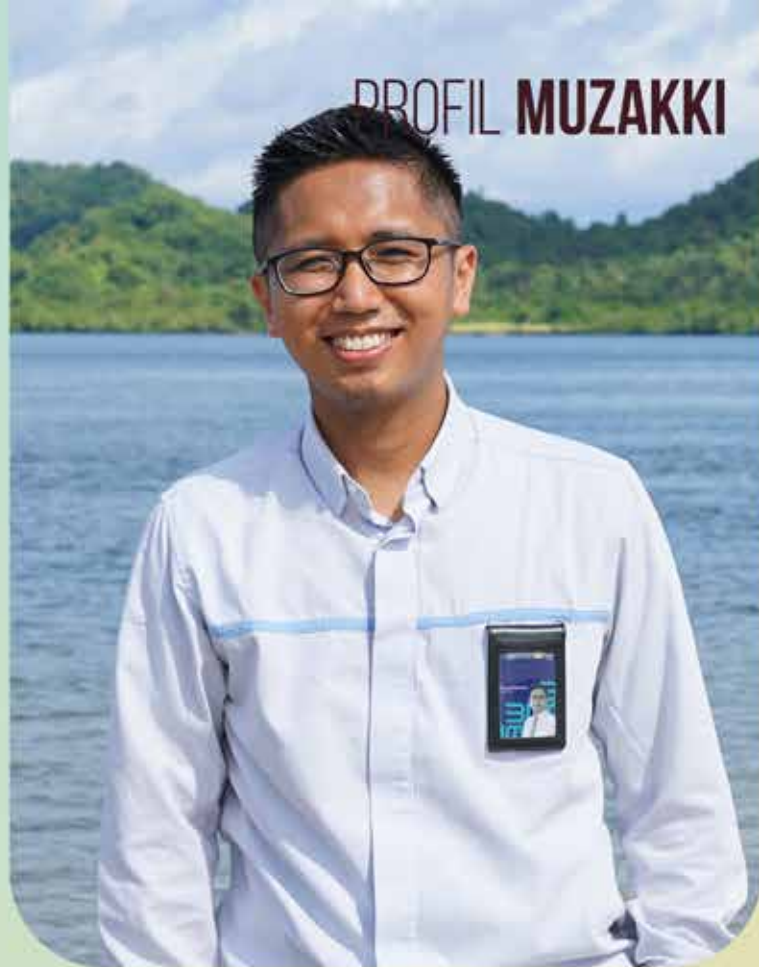
Namanya Achmad Muhaemin atau biasa disapa Achmad. Saat ini usianya sudah menginjak 30 tahun. Pemuda asal Sulawesi Selatan ini sudah tak asing lagi dengan wilayah Suluttenggo, meski ia sendiri berasal dari Sulawesi Selatan. Ini lantaran Suluttenggo menjadi tempatnya mengabdikan sebagai bagian dari PT PLN (Persero) UIW Suluttenggo.

Sudah hampir tujuh tahun, Achmad menjadi bagian dari keluarga besar PT.PLN (Persero) UIW Suluttenggo. Saat ini, sehari-hari ia beraktivitas sebagai Asisten Manajer Pembayaran UIW Suluttenggo. Ia bertugas melakukan transaksi pembayaran di sana. Amanah besar ini diampunya di usia yang masih relatif muda.

Terhitung hingga tahun ini, sudah hampir tujuh tahun Achmad bergabung di PLN, tepatnya sejak tahun 2015. Sejak tahun itu pula ia sudah menjalani penugasan di Manado dan mengenal YBM PLN, saat masih berstatus sebagai Lazis PLN. Lazis yang kala itu belum begitu dikenal, saat ini sudah semakin membesar setelah bertransformasi menjadi YBM PLN.

Beberapa program YBM PLN yang paling banyak diketahui oleh Achmad di antaranya adalah bantuan-bantuan sosial, kebencanaan dan juga bantuan untuk pesantren dan pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi pelaku UMKM. Ia mengaku percaya dengan amanah zakat yang dikelola oleh YBM PLN, khususnya setelah mendapatkan banyak aliran informasi terkait aktivitas penyaluran ZISWAF YBM PLN.

"Untuk saat ini sudah cukup, baik melalui email, majalah atau sosial media. Banyak aktivitas YBM PLN yang sudah terekspos, kalau bisa lebih banyak melibatkan petinggi-petinggi PLN dalam aktivitasnya," tutur Achmad.



Ber cerita tentang aktivitas filantropi, maka Achmad teringat oleh prinsip hidup yang dipegangnya. Ia selalu berusaha agar apa yang dilakukannya bisa menjadi kontribusi untuk sesama, walaupun dilihat atau tidak dilihat. Ia pun mengaku senang dengan aksi kemanusiaan dan melakukan tugas-tugas di luar tugas utamanya. Hal tersebut mampu membuatnya mengembangkan diri, menambah jaringan dan *soft skill*.

Achmad pun berbagi kisah inspiratifnya dengan bersedekah. Di tahun 2017, ia pernah berniat untuk umroh bersama kedua orang tuanya. Niatan tersebut akhirnya baru terealisasi di tahun 2019. Kala itu, biaya yang dibutuhkan untuk umroh per orang mencapai 30 juta, nominal yang cukup besar untuk membiayai ia dan keluarganya. Namun, dengan tekad dan yakin yang tinggi pada Allah Swt, ia tetap melanjutkan niatannya tersebut.

Saat berada di tanah suci, Achmad mendapatkan kejutan yang tak terduga-duga yang membuatnya merasakan haru dan bahagia atas rezeki dari Allah Swt. Sejumlah nominal uang yang sama dengan yang ia keluarkan untuk membiayai umroh, diterimanya seketika. Hadirnya rezeki itu tak pernah disangkanya, apalagi rezeki itu hadir di saat ia sedang berada di rumah Allah. Sungguh sebuah keajaiban dan janji Allah yang terwujud pada hamba-Nya yang bersedekah.

CUCI MATA BERUJUNG TADABUR ALAM

Cuci mata, istilah ini sering muncul saat seseorang sedang ingin mencari hiburan. Manusia memang adakalanya membutuhkan jeda dari rutinitas setiap hari yang padat dan melelahkan. Hiburan yang dicari manusia juga beragam, ada hiburan yang sifatnya memberikan inspirasi untuk jangka panjang dan ada juga hiburan yang hanya memberikan kesenangan sesaat. Hiburan yang hanya memberikan kesenangan sesaat dan cenderung mengarah pada mudharat adalah jenis hiburan yang harus dihindari.

Salah satu bentuk *refreshing* atau hiburan adalah mendekati alam semesta yang indah dan menawan. Cara ini belum bisa dikatakan sebagai cara mencari hiburan yang baik atau kurang baik. Semua tergantung dari tujuan dan cara menikmati keindahan ciptaan Sang Maha Kuasa tersebut. Menikmati alam yang kemudian akan mendatangkan kebaikan dan bahkan pahala, diistilahkan dengan *tadabur* alam.

Tadabur artinya memahami dan merenungkan makna untuk kemudian menjadikannya sebagai pelajaran. *Tadabur* bisa dilakukan dengan merenungkan makna ayat-ayat Allah Swt dan juga makna yang tersirat dari apa yang diciptakan oleh-Nya. Memahami apa yang tersirat, bisa dilakukan dengan memperhatikan langsung kuasa Allah.

Dalam Islam, *tadabur* alam dilakukan untuk mengarahkan semua ibadah manusia hanya kepada Allah, sebagai bentuk syukur kita kepada-Nya. Bahwa Allah lah yang menciptakan alam semesta ini. Maka Dia lah yang berhak satu-satunya kita ibadahi dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan *mentadaburi* alam, seseorang bukan hanya akan menyaksikan indahnya kuasa Allah, namun juga mendapatkan tambahan energi keimanan dan pahala dari tiap aktivitas yang dilakukan dengan niatan ibadah.

Tadabur alam membimbing kita untuk mengerti konteks, hukum-hukum kausalitas, dan hidup harmoni alam raya. *Tadabur* alam mengharuskan kita bersikap rendah hati terhadap keagungan Ilahi. Kita dimotivasi untuk selalu membaca, meneliti, memahami, dan mengaktualisasikan diri kita menjadi hamba yang pandai bersyukur.

Pada lembaran firman-Nya, Allah Swt berulang kali menyebutkan tentang keajaiban yang terjadi pada alam semesta ini. Ayat-ayat tersebut menjadi perenungan atas penciptaan semesta, keagungan kuasa Allah Swt dengan penggambaran langit, bumi, gunung, dan segala bentuk penciptaan-Nya. Salah satu ayat yang pantas direnungi untuk menggambarkan kuasa Allah adalah Al-Baqarah (164).





"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan." (QS. Al-Baqarah : 164)

Allah Swt mengajak kita merenung dan berpikir tentang proses penciptaan alam semesta. Bagi siapapun yang menggunakan akalnya untuk berpikir dengan jelas ia akan mendapatkan hikmah. Sungguh, semua bukanlah terjadi sebagaimana tanpa ada penciptanya, semuanya bukanlah kebetulan. Semuanya adalah tanda-tanda kebesaran Allah Swt, agar hamba-Nya memperhambakan dirinya hanya kepada Allah Swt semata.

Ayat lain yang menyebutkan tentang kuasa Allah dalam penciptaan alam adalah QS. Al-Anbiya ayat 30, sebagaimana berikut:

"Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya; dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?"

Maka, dibalik penciptaan alam yang mengandung makna penghambaan dan besarnya kuasa Allah, tak sepantasnya manusia kemudian berujung menjadi penyekutu Allah. Allah sudah memberikan peringatan dalam firman-Nya di QS. Fushilat ayat 9, "Pantaskah kamu ingkar kepada Tuhan yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan pula sekutu-sekutu bagi-Nya? Itulah Tuhan seluruh alam."

Setelah mengetahui luasnya manfaat *tadabur* alam, aktivitas mencari hiburan pun akan bernilai pahala jika diniatkan untuk ibadah. Selain itu, dengan bersyukur, kenikmatan itu akan berlipat ganda dengan ditambahkannya rasa tentram dan keberkahan dari Allah Swt.

7 Destinasi Wisata Religi di Indonesia



1 Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya

Lokasi: Jalan Nyamplungan, Ampel, Kec. Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur 60151

Selain berkunjung dan beribadah di Masjid Sunan Ampel, wisatawan yang datang ke destinasi wisata religi ini memang kebanyakan untuk berziarah ke makam Sunan Ampel yang merupakan perintis dakwah dan syiar Islam di Pulau Jawa. Selain itu juga terdapat makam sang istri, Nyai Condrowati.

Selain mendapatkan pengalaman mengambil hikmah dari kisah hidup Sunan Ampel, tak lengkap jika kita tak berkunjung ke Kampung Arab. Letaknya sangat dekat dari makam dan masjid. Kita bisa berbelanja pernik-pernik menarik, peralatan ibadah, gamis, parfum, kosmetik, hingga mencoba berbagai sajian ala Timur Tengah.



2 Masjid Cheng Ho Surabaya

Lokasi: Jalan. Gading No.2, Ketabang, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60272

Laksamana Cheng Ho merupakan pelaut asal darat Tiongkok yang dipercaya turut berperan dalam persebaran agama Islam di Nusantara. Atas jasanya ini, ada banyak sekali masjid di Indonesia yang berdiri sebagai bentuk penghormatan kepada sosok Laksamana Cheng Ho, seperti Masjid Cheng Ho di Surabaya.

Keunikan dari objek wisata religi di Indonesia satu ini adalah tampilannya yang tidak menyerupai bangunan masjid melainkan sangat kental akan arsitektur khas bangunan-bangunan kuil di Tiongkok dengan pelengkap ornamen dan dekorasi bernuansa Islami.



3 Masjid Kubah Emas Depok

Lokasi: Jalan Meruyung Raya, Meruyung, Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat 16515

Masjid Dian Al Mahri tak pernah sepi dikunjungi oleh warga dari penjuru kota. Kemegahan dan kemewahan Masjid, mampu menarik hati wisatawan.

Menariknya, ternyata lapisan emas tidak hanya ada pada kubah. Tetapi juga langit-langit, tempat imam dan lantai dua. Pilar yang menjulang tinggi juga menampilkan kekokohan bangunan.



4 Masjid Agung Tuban, Dekat Makam Sunan Bonang

Lokasi: Jalan. Bonang, Kutorejo, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62311

Sebelumnya, masjid yang didirikan sejak 1894 ini sangat sederhana. Kemudian pada 2004, masjid direnovasi secara besar-besaran hingga mirip istana yang sangat megah.

Konon, Masjid Agung Tuban disebut sebagai yang terindah di Jawa Timur. Setelah ziarah ke Makam Sunan Bonang, biasanya para peziarah mampir untuk shalat dan beristirahat sambil menikmati keindahan masjid ini.



5 Masjid Agung Jawa Tengah, Semarang

Lokasi: Jalan Gajah Raya, Sambirejo, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50166

Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, Masjid Agung memiliki Museum Kebudayaan Islam yang terletak di lantai 2 dan 3. Mengunjungi tempat ibadah ini, kita juga bisa bersantai di Cafe Muslim yang dapat berputar 360 derajat dan terletak di lantai 18.

Dari awal masa pembangunan, masjid ini memang telah dipersiapkan sebagai obyek wisata religi di Indonesia. Maka tak heran, Masjid Agung ini dilengkapi dengan wisma penginapan berkapasitas 23 kamar. Jadi, para peziarah yang ingin bermalam di tempat ibadah ini selagi melakukan wisata religi dapat bermalam dan memanfaatkan fasilitas yang ada.



6 Kawasan Daarut Tauhid Bandung

Lokasi: Jalan Gegerkalong Girang No.38, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153

Bandung tidak hanya dikenal dengan banyaknya wisata alam dan belanja, namun juga dikenal dengan wisata religi-nya. Kawasan Daarut Tauhid adalah salah satu yang cukup terkenal hingga ke mancanegara.

Kawasan Daarut Tauhid didirikan oleh KH Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) yang terdapat masjid disertai kajian yang rutin diadakan, pusat pembinaan muslimah, pondok pesantren, tempat pelatihan dan pendidikan, tempat belanja, tempat untuk menginap (Guest House), serta cafeteria berkonsep syariah. Kawasan ini memang merupakan pusat dakwah, kajian Islam, sehingga bisa dikunjungi oleh siapapun.



7 Masjid Hubul Wathan (Islamic Center Lombok)

Masjid ini memiliki 5 menara yang menjulang tinggi. Salah satu menaranya memiliki ketinggian yang mencapai 99 meter, yang melambangkan Asmaul husna.

Yang menarik, menara tersebut dapat dinaiki siapapun. Untuk bisa naik ke atas menara, kita hanya diwajibkan membayar tiket sebesar Rp5.000. Tenang saja, kita tak perlu capek-capek naik tangga, karena menara ini memiliki fasilitas lift. Dari menara kita juga bisa melihat banyaknya masjid di pulau Lombok yang memiliki julukan Pulau 1000 Masjid.



Tanya Jawab Zakat Bersama

Prof. Dr.KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM
(Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN)

Pertanyaan-1 :

Apakah dana zakat boleh disalurkan kepada mustahik dalam bentuk modal usaha bergulir sebagai strategi pemberdayaan ekonomi?

Jawaban:

Secara prinsip hal tersebut diperbolehkan. Jadi dana zakat itu boleh diberikan kepada mustahik baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk yang lain. Hanya yang dimaksud modal bergulir itu jangan sampai dipinjamkan.

Sebagai contoh kami sudah mengalaminya dulu. Kurang lebih tujuh tahun dana zakat digunakan sebagai *qardhul hasan*, setiap tahun ujung-ujungnya memutihkan uang zakat, jadi nyaris tidak pernah sukses.

Maka, walaupun begitu silahkan diberikan untuk modal usaha namun tidak diberikan kewajiban untuk mengembalikan, karena itu haknya mereka. Namun dari kita berkewajiban memberikan mereka pendampingan dan bimbingan agar modal usaha yang kita berikan dapat dimanfaatkan dengan baik dan menghasilkan.

Kalaupun pakai bahasa bergulir, yang dimaksud adalah berubahnya status dari mustahik menjadi munfik (orang yang berinfak), bukan bergulirnya manfaat dari satu mustahik ke mustahik lainnya.

Secara prinsip kita ini perantara, yang punya hak adalah mustahik. Selain program bantuan modal usaha, kita juga harus memastikan kebutuhan makan dan minum dari mustahik itu terpenuhi.

Pertanyaan-2 :

Apakah intervensi program dalam satu wilayah atau sasaran program bisa menggunakan konsep *blended finance* (dibiayai dari beberapa sumber seperti dana wakaf, zakat, infak, dana amil)?

Jawaban:

Hal ini sudah ada contohnya berupa program peternakan yang sudah dikembangkan oleh salah satu LAZNAS, di Serang Banten. Proyek percontohan dan hasilnya cukup menggembirakan.

Di program ini, tanah yang dipakai berasal dari wakaf kemudian operasionalnya menggunakan dana zakat dan infak. Program tersebut dikelola oleh mustahik yang diberi perlengkapan ternak untuk lele dan kambing. Selama bekerja diberikan gaji dan saat habis kontrak diberikan kambing sebanyak lima ekor kambing.

Selama bekerja mereka dibekali ilmu, modal kerja dan kejujuran. Di sisi ibadah mereka juga dikontrol. Jika yang dimaksud mengkombinasikan antara pendayagunaan dana zakat dan infak serta wakaf seperti itu, maka diperbolehkan.

Terobosan-terobosan dalam pengelolaan zakat boleh dilakukan tapi dengan syarat tetap terukur. Jangan hanya diberikan pengarahan yang sifatnya sementara tapi harus berkelanjutan agar hasilnya ada dan manfaatnya bisa terus-menerus dirasakan oleh para mustahik.

LAPORAN KEUANGAN

YAYASAN BAITUL MAAL PLN LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2021 (Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	129,047,331,950	108,846,615,144
Piutang Lain-lain	2	512,505,242	634,253,571
Uang Muka Kerja	3	4,850,789,120	1,169,264,700
Jumlah Aset Lancar		134,410,626,309	110,650,133,415
Aset Tidak Lancar / Kelolaan			
Aset Tetap		2,357,012,600	2,178,397,600
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(927,289,261)	(790,331,822)
Aset Kelolaan	4	54,147,974,370	54,031,124,370
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(4,416,061,031)	(3,380,009,872)
Nilai Buku		51,161,636,678	52,039,180,275
JUMLAH ASET		185,572,262,987	162,689,313,691
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Penyaluran		432,980,992	664,634,743
Hutang Lainnya	5	432,980,992	664,634,743
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		432,980,992	664,634,743
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Saldo Dana			
Dana Zakat		128,614,833,930	105,387,372,602
Dana Infak Sedekah		3,201,758,806	2,858,836,137
Dana Amil		46,850,063,623	47,332,808,337
Dana Wakaf		6,472,625,636	6,445,661,872
Jumlah Saldo Dana		185,139,281,995	162,024,678,948
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		185,572,262,987	162,689,313,691

YAYASAN BAITUL MAAL PLN LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2021 (Dalam Satuan Rupiah)

	30 September 2021	30 September 2020
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	183,631,354,129	136,232,662,690
Penerimaan Zakat non Payroll	686,062,773	474,889,537
Penerimaan Bagi Hasil	363,187,550	327,483,174
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	184,680,604,452	137,035,035,401
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	130,131,955,345	123,427,416,479
Riqab	-	-
Gharimin	601,009,792	633,524,133
Muallaf	593,721,000	438,128,310
Fisabilillah	16,871,178,692	23,139,102,097
Ibnu Sabil	68,875,250	60,657,000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	1,034,031,116	294,888,289
Amil	12,681,698,858	12,056,252,491
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	161,982,470,053	160,049,968,798
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)		
	116,850,000	8,587,417,241
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil		
Ditambah: Pengalihan Dana	5,786,361,587	1,647,251,049
Unallocated Surplus	6,315,688,516	-
	23,110,611,328	(33,249,601,687)
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Aset Kelolaan	116,850,000	8,587,417,241
Saldo Awal	105,387,372,602	93,322,057,061
Saldo Akhir	128,614,833,930	68,659,872,615

YAYASAN BAITUL MAAL PLN LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2021 (Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	30 September 2021	30 September 2020
DANA INFAK SEDEKAH			
PENERIMAAN			
Penerimaan Infak Sedekah Terikat			
Penerimaan Infak Peduli Bencana		-	11,247,500,000
Penerimaan Infak/Shodaqoh Terikat Lainnya		1,045,000,000	14,226,567
Jumlah		1,045,000,000	11,261,726,567
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat			
Penerimaan Infak Sedekah Payroll		436,327,539	314,280,840
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll		762,572,985	839,915,176
Bagi Hasil Bank Syariah		3,024,703	3,580,513
Jumlah		1,201,925,227	1,157,776,537
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah		2,246,925,227	12,419,503,104
PENYALURAN			
Hak Amil			
Penyaluran Infak Terikat			
Penyaluran Peduli Bencana		-	11,247,500,000
Penyaluran Lainnya		1,045,000,000	14,226,567
Jumlah		1,045,000,000	11,261,726,567
Penyaluran Infak Tidak Terikat			
Pendidikan		36,500,000	53,400,000
Sosial Kemanusiaan		808,835,212	199,290,440
Kesehatan		1,000,000	11,725,000
Dakwah		428,068,000	445,704,300
Ekonomi		-	-
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan		2,020,043	2,020,043
Jumlah		774,383,255	712,139,803
Penyaluran Dana Infak Sedekah		1,819,383,255	11,973,866,370
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil			
Ditambah: Pengalihan Dana		170,167,323	161,504,818
Surplus (Defisit)		35,573,220	-
		342,922,669	780,129,617
Saldo Awal		2,858,836,137	2,376,775,678
Saldo Akhir		3,201,758,806	2,663,905,590

YAYASAN BAITUL MAAL PLN LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2021 (Dalam Satuan Rupiah)

	30 September 2021	30 September 2020
DANA WAKAF		
PENERIMAAN		
Penerimaan Wakaf Tunai	32,505,395	10,582,300
Bagi Hasil atas Dana Wakaf	448,369	1,289,993
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf	32,953,764	11,872,293
PENGUNAAN		
Penyaluran Dana Wakaf		
	-	-
Dikurangi: Pengalihan Dana	5,990,000	-
Surplus (Defisit)	26,963,764	11,872,293
Saldo Awal	6,445,661,872	6,398,536,400
Saldo Akhir	6,472,625,636	6,370,408,694

Muhasabah dan Hijrah di Tahun Baru

Oleh: Ustad Lahmudin

Momentum tahun baru terkadang disalah artikan oleh kebanyakan orang. Alih-alih ber hura-hura, berpesta pora, dan menghabiskan uang juga waktu, seharusnya umat Islam bisa melakukan sesuatu yang lebih positif dan bermanfaat.

Tahun baru masehi sebenarnya bukanlah tahun yang harus dirayakan oleh umat Islam. Namun menjadikannya sebagai momentum untuk berhijrah agar lebih baik, tentu suatu hal yang lebih bijak untuk dilakukan.

Raghib al-Isfahani menjelaskan definisi mengenai hijrah yaitu bisa bersifat fisik seperti yang Rasulullah SAW dan sahabat lakukan dari Mekah ke Madinah. Namun, hijrah juga bisa bersifat non fisik yaitu meninggalkan kebiasaan buruk dan segala bentuk dosa, menuju amal kebaikan dan akhlak terpuji yang diridhoi oleh Allah SWT.

Definisi kedua inilah yang relevan untuk kita refleksikan yaitu berupa transformasi rohani. Misalnya jika sebelumnya kita tidak maksimal dalam ibadah kemudian berubah menjadi rajin beribadah, belajar, bersedekah dan juga rajin dalam melakukan berbagai hal positif lainnya.

Hijrah juga bukan berarti harus meninggalkan semua kebiasaan lama, tetapi lebih tepatnya meng-upgrade kebaikan. *"Al-muhafadhotu 'ala al-qadim as-shaalih wal akhzdu bil-jadidi Al-ashlah"*, artinya tetap menjaga kebiasaan lama yang baik, dan menambahkan hal-hal baru yang juga dinilai baik. Hijrah dari kebiasaan yang dilarang Allah menuju amalan yang diperintahkan Allah SWT.

Sesuai sabda Nabi Muhammad SAW: "Orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang Allah." (HR. Al-Bukhari).

Untuk merancang hijrah lebih baik, Islam mengajarkan kita mengatur program dan waktu agar apa yang kita targetkan dapat tercapai dengan maksimal, maka perlu diatur langkah-langkah pencapaiannya.

Pertama, muhasabah diri. Saat seseorang bermuhasabah di akhir tahun, hal tersebut merupakan bentuk introspeksi diri, mengakui kesalahan pada tahun yang lalu dan berkomitmen untuk berbuat lebih baik pada tahun berikutnya.

Hal ini sesuai firman Allah SWT pada QS Al-Hasyr ayat 18, "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)".

Kedua, membuat perencanaan. Ayat di atas juga menjelaskan bahwa manusia harus mempersiapkan dan membuat rencana untuk kehidupan yang lebih baik. Barometer kesuksesan dari sebuah rencana adalah seberapa manfaat yang kita berikan pada orang lain. Seperti hadits Nabi SAW, *"Khoirunnaas anfa'uhum linnaas"* artinya orang yang baik adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.

Ketiga, luruskan niat dan eksekusi dengan istiqomah. Hadits Nabi Muhammad SAW *"Innamal a'malu bi An-Niyyaat"* adalah hadits pertama dalam kumpulan hadits Arbain karya imam An-Nawani yaitu tentang "Niat".

Konteksnya juga disampaikan Nabi pada saat kaum muslimin berhijrah dari Mekah ke Madinah. Artinya memulai dengan niat yang benar merupakan cara pertama dalam melangkah hijrah dan memulai setiap aktivitas ibadah, niat yang tulus karena Allah dan bertekad untuk berbuat hal yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

Keempat, doa dan tawakal kepada Allah. Setelah berusaha, maka langkah terakhir dalam hijrah ini adalah berdoa dan bertawakal. Doa adalah senjata seorang mukmin, agar rencana dan ikhtiarnya dimudahkan. Doa membuat seseorang menyadari bahwa ia tidak bisa berhasil tanpa pertolongan Allah.

Sedangkan tawakal, adalah bentuk penyerahan diri kepada Allah dengan keyakinan bahwa semua usaha tidak akan berhasil kecuali hanya karena takdir dan pertolongan Allah SWT. Dalam sebuah ayat dalam QS At-Thalaq ayat 3, Allah pun berjanji bahwa siapapun yang bertawakkal atau menyerahkan semua urusannya kepada Allah (setelah berusaha), maka Allah akan memberikan solusi untuk setiap masalahnya.

Wa Allahu Al-Musta'aan ...



TOP UP WAKAFMU

Pahala Mengalir Tak Terputus

Rekening Wakaf

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA
ex BRI Syariah

103.9260.758

a.n Yayasan Baitul Maal PLN



YBM PLN APP

Menjejak Manfaat dalam Genggaman

Usulkan
Bantuan



Kirim Laporan
Bantuan



Infaq Mudah
& Cepat



Cari & Salurkan
Bantuan



Reimbursement



Check Riwayat
Transaksi



Download & Install Sekarang

Khusus untuk Muzakki YBM PLN

